



UNS
UNIVERSITAS
SEBELAS MARET



PANDUAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI DOKTOR
PENYULUHAN PEMBANGUNAN/PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2018**

PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI DOKTOR PENYULUHAN
PEMBANGUNAN/PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018

KATA PENGANTAR

Panduan Akademik Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat ini diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan akan berbagai macam informasi tentang Kegiatan akademik. Panduan akademik ini merupakan pedoman kerja, penjabaran dari POB Pascasarjana, serta prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan.

Panduan akademik ini memuat informasi tentang profil program studi, proses belajar mengajar (PBM), kurikulum dan silabus, dan informasi akademik lain yang diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga belajar mengajar dapat berjalan efektif dan memperlancar proses yang pada gilirannya mempercepat kelulusan. Pada akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini diucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat.

Surakarta, November 2018
Kepala Program Studi,

Dr. Sapja Anantanyu, M.Si.
NIP. 19681227 199403 1 002

**SAMBUTAN DIREKTUR
PASCASARJANA UNS**

Sebagai institusi penyelenggara kegiatan akademik, maka Pascasarjana Universitas Sebelas Maret (UNS) berupaya memfokuskan diri pada perbaikan penyelenggaraan pendidikan guna peningkatan mutu lulusan dan kinerja institusi menuju standar mutu nasional dan internasional. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu lulusan dan kinerja institusi adalah menyusun kebijakan, aturan, dan prosedur yang dituangkan dalam bentuk Buku Panduan Akademik.

Penyusunan dan penerbitan Panduan Akademik Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat ini merupakan salah satu langkah strategis yang penting dalam rangka memantapkan pengelolaan dan pelaksanaan proses pendidikan program studi tersebut.

Buku Panduan Program Studi ini merupakan kelengkapan dari Buku Panduan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Buku Panduan ini berisi ketentuan-ketentuan yang berlaku pada program studi yang bersangkutan, sedangkan panduan Pascasarjana berisi ketentuan-ketentuan yang berlaku pada semua program studi.

Diharapkan Buku Panduan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para mahasiswa, dosen dan pengelola Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat. Oleh karena itu perlu dipelajari dan dipahami, untuk kemudian dilaksanakan bersama-sama.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Surakarta, November 2018
Direktur,
Pascasarjana UNS

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd.
NIP. 19600727 198702 02 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDIRIAN DAN PERKEMBANGAN.....	1
A. Pendirian	1
B. Perkembangan	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN	3
A. Visi	3
B. Misi	3
C. Tujuan Program Studi.....	3
D. Kompetensi Lulusan	4
BAB III PENGELOLA	7
A. Struktur Organisasi	7
B.	Pengel
ola Program Studi	8
BAB IV PENERIMAAN MAHASISWA	9
A. Penerimaan Mahasiswa Baru	9
1. Persyaratan Pendaftaran	9
2. Prosedur Pendaftaran	9
3. Materi Tes, Dasar Pertimbangan Penerimaan, dan Pengumuman ...	11
4. Tempat dan Waktu Seleksi	11
5. Kriteria Lolos Seleksi/Dasar Pertimbangan	11
B. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Lama	12
BAB V SISTEM PERKULIAHAN	13
A. Kalender Akademik	13
B. Pembimbing Akademik	13
C. Beban dan Jangka Waktu Studi	13
D. Masa Perkuliahan	14
E. Administrasi Perkuliahan	14
F. Pola Pembelajaran	14
BAB VI DISERTASI	16
A. Tahapan Penyelesaian Disertasi.....	16
1. Penetapan Pembimbing Disertasi	16
2. Ujian Kualifikasi	16
3. Seminar dan Ujian Proposal Disertasi.....	16
4. Seminar Kemajuan Riset dan Naskah Publikasi I.....	17
5. Seminar Kemajuan Riset dan Naskah Publikasi II	17
6. Ujian Kelayakan Disertasi dan Karya Publikasi	17
7. Ujian Tertutup (Ujian Disertasi)	18
8. Ujian Terbuka (Promosi Doktor)	18
BAB VII PENILAIAN HASIL BELAJAR	20
A. Sistem Penilaian	20
1. Penilaian	20

2. Penghitungan Prestasi Belajar	21
3. Pemantauan Kemajuan Belajar Mahasiswa	21
B. Ujian	22
1. Ujian Kompetensi Tengah Semester	22
2. Ujian Kompetensi Akhir Semester	22
3. Ujian Susulan	22
BAB VIII SUMBERDAYA	23
A. Fasilitas Fisik	23
B. Sistem Informasi	24
BAB IX MONITORING DAN EVALUASI	26
A. Input	26
B. Proses	26
C. Output	28
BAB X KURIKULUM DAN TENAGA PENGAJAR	29
A. Kurikulum	29
B. Tenaga Pengajar Program Studi	30
LAMPIRAN	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Bagan struktur organisasi Pascasarjana UNS	33
2. Silabus Mata Kuliah Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat	34

BAB I

PENDIRIAN DAN PERKEMBANGAN

A. Pendirian

Penyelenggaraan Pendidikan Doktor atau Strata 3 (S3) Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat didasarkan pada tuntutan kebutuhan pembangunan di Indonesia. Tuntutan kebutuhan pembangunan tersebut meliputi pembangunan segala bidang, baik bidang pendidikan, ekonomi, sosial maupun kesehatan. Pembangunan memerlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku atau *change agent*. Tenaga profesional yang mampu menggerakkan pembangunan masyarakat di segala bidang memerlukan dukungan keilmuan dan pendidikan yang memadai untuk membentuk perilaku individu dan masyarakat ke arah lebih produktif dan dapat berpartisipasi dalam pembangunan.

Pada saat ini hampir di semua lembaga, baik pemerintah maupun non-pemerintah, memerlukan tenaga penyuluh/petugas pemberdayaan masyarakat yang bertugas melaksanakan program-program pembangunan. Atas dasar kebutuhan tersebut, Program Pascasarjana UNS melalui izin Dirjen Dikti Depdiknas No. 06/D/T/2008, tanggal 2 Januari 2008 membuka Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat yang pembukaan perdananya mulai tahun 2008 dengan konsentrasi atau minat studi: (1) Pelatihan/Pendidikan Luar Sekolah; (2) Pemberdayaan Usaha Mikro/Bisnis Kecil (UMKM); (3) Promosi Kesehatan; dan (4) Pemberdayaan Masyarakat oleh Perusahaan/*Corporate Social Responsibility (CSR)*.

B. Perkembangan

Dalam upaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kualitas lulusan yang memadai, Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat melakukan:

1. Penguatan kelembagaan Program Studi dan memantapkan dosen pengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahlian;
2. Meningkatkan ketersediaan sumber belajar, baik berupa buku-buku teks maupun jurnal-jurnal ilmiah, yang merupakan referensi untuk penguasaan materi kuliah maupun penyelesaian disertasi.
3. Meningkatkan kualitas disertasi dengan pemantauan proses atau tahapan penyelesaian sesuai dengan panduan operasional baku.

4. *Mereview* mata kuliah - mata kuliah pada periode tertentu dengan maksud untuk menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan permintaan akan tenaga profesional di bidang Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat.
5. Menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah untuk mendukung dan meningkatkan kualitas akademik lulusan.
6. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menunjang kualitas serta percepatan peningkatan mutu layanan dan *output*.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN

A. Visi

Visi Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana UNS adalah sebagai berikut :

“Mewujudkan program doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan masyarakat yang bermutu, unggul dan profesional di tingkat internasional.”.

B. Misi

Misi Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana UNS adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang partisipatif, baku, berkelanjutan, rasional, transparan, dan akuntabel,
2. Mengembangkan keinovatifan dan mutu pendidikan melalui penelitian,
3. Mengoptimalkan sumberdaya pendidikan dengan peningkatan jejaring kemitraan, pengembangan masyarakat ilmiah, untuk peningkatan pengabdian kepada masyarakat.

C. Tujuan Program Studi

Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana UNS mempunyai kualifikasi:

1. Melakukan pembelajaran ilmu penyuluhan pembangunan yang berorientasi pada terciptanya lulusan dengan kualifikasi sebagai tenaga peneliti, tenaga pendidik, dan tenaga profesional di bidang kepelatihan, pemberdayaan usaha mikro/bisnis kecil, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan.
2. Melakukan pengkajian dan penelitian secara mendalam dalam mengembangkan ilmu penyuluhan pembangunan untuk pemecahan masalah sosial kemasyarakatan di bidang kepelatihan atau pendidikan luar sekolah, pemberdayaan usaha mikro/bisnis kecil, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan.
3. Menerapkan ilmu penyuluhan pembangunan untuk mendukung kegiatan di bidang kepelatihan, pemberdayaan usaha mikro/bisnis kecil, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan.

Untuk mengukur efektivitas keseluruhan proses belajar mengajar, Program Studi mengembangkan tahapan yang menjadi indikator pencapaian tujuan, yaitu:

1. Perkuliahan yang berlangsung selama 2 (dua) semester.

2. Penyusunan disertasi sesuai dengan standar operasional baku (POB), dengan tahapan sebagai berikut:

- Penetapan Tim Promotor
- Ujian Kualifikasi (tertulis dan lisan)
- Seminar dan Ujian Proposal Disertasi
- Seminar Kemajuan Riset dan Naskah Publikasi I
- Seminar Hasil Riset dan Naskah Publikasi II
- Penilaian Kelayakan Disertasi
- Ujian Tertutup (Ujian Disertasi)
- Ujian Terbuka (Promosi Doktor)

D. Kompetensi Lulusan

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, maka dikembangkan profil lulusan yang terdiri dari 6 (enam) komponen, yaitu:

1. Profil Dasar, yaitu karakteristik umum yang harus dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana UNS sebagai berikut:

- a) Berperilaku sebagai manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang mengasihi sesama, jujur, disiplin dan pekerja keras.
- b) Berperilaku sebagai anggota masyarakat yang menghormati sesama, menghormati masyarakat berikut adat dan kebiasaan, serta menghormati rekan-rekan seprofesinya.
- c) Berperilaku sebagai warga negara yang baik, yang mentaati filosofi bangsa dan negara, serta mematuhi hak dan kewajiban.

Karakteristik seperti itu tidak diupayakan melalui kegiatan perkuliahan dan atau kegiatan kurikuler lainnya, melainkan dikembangkan melalui keteladanan, hubungan antara dosen dan mahasiswa, serta proses belajar partisipatif yang dilaksanakan selama masa studi.

2. Profil Ilmuwan yang terus menerus menekuni dan mengembangkan ilmu tertentu yang menjadi minat dan kompetensinya, melalui:

- a) Aktivitas belajar yang tak kenal berhenti
- b) Aktivitas dan berperan serta dalam kegiatan (pertemuan) ilmiah
- c) Aktivitas pengembangan jejaring dan kemitraan sesama ilmuwan
- d) Penulisan karya ilmiah

3. Profil Peneliti yang produktif, yang ditunjukkan melalui:

- a) Pelaksanaan kegiatan penelitian yang terus menerus

- b) Pengembangan metode penelitian dan teknik-teknik analisis data yang dilakukan
 - c) Publikasikan hasil-hasil penelitian melalui beragam kesempatan dan media (pertemuan ilmiah, publikasi/jurnal ilmiah, dll).
 - d) Pengembangan hasil-hasil kegiatan penelitian pada kegiatan penelitian terapan dan pen gujian-pengujian.
 - e) Penyampaian hasil-hasil penelitian kepada masyarakat luas selaku pengguna.
 - f) Penerapan hasil-hasil penelitian pada kegiatan-kegiatan praktis/nyata
 - g) Pengembangan jejaring dan kemitraan dengan: sesama peneliti, penyuluh, dan masyarakat (calon) pengguna hasil penelitian.
4. Profil Pendidik yang tidak menggurui, yang ditunjukkan dalam bentuk:
- a) Pengembangan metoda belajar partisipatif dan berbagi pengalaman (*share learning*).
 - b) Penyediaan materi pendidikan (*hand-out*, modul dan pustaka acuan).
 - c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk berburu kepustakaan secara mandiri.
 - d) Memberikan tugas-tugas mandiri secara perorangan dan atau kelompok
 - e) Melakukan evaluasi belajar yang lebih mengutamakan proses dari pada hasil belajar.
 - f) Mengundang “pengajar tamu” secara berkala
5. Profil Praktisi/Penyuluh yang handal, dengan karakteristik:
- a) Memiliki dan terus menerus mengembangkan kompetensinya.
 - b) Bersikap positif terhadap klien dan *stakeholders* yang lain.
 - c) Memiliki ketrampilan berkomunikasi dengan semua pihak yang menjadi klien dan *stakeholders* pembangunan yang lain.
 - d) Mencintai dan bangga terhadap profesinya sebagai penyuluh.
 - e) Memahami wilayah kerjanya baik mengenai: lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, maupun peraturan/kebijakan-kebijakan pemerintah.
 - f) Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan: sesama penyuluh, peneliti, tokoh masyarakat, aktivis LSM, pelaku bisnis, media masa, dan *stakeholder* pembangunan yang lain.
6. Profil *Entrepreneur* yang handal, dengan karakteristik:
- a) memiliki jiwa inovatif dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan,
 - b) peka terhadap peluang dan ancaman bisnis,
 - c) selalu berusaha memuaskan dan menjaga loyalitas pelanggan,

- d) mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki dan atau yang dapat dimanfaatkan.
- e) Selalu mengembangkan jejaring kemitraan yang sinergis,
- f) Siap mengelola konflik dan resiko.

Untuk menciptakan lulusan dengan profil seperti di atas maka kompetensi yang harus dimiliki meliputi:

1) Kompetensi Dasar

- (a) Mampu mengamalkan nilai-nilai moral yang luhur, keagamaan dan nilai-nilai Pancasila serta mampu bertindak selaku warga negara yang bertanggung jawab sesuai dengan kaidah dalam berbangsa dan bernegara.
- (b) Mampu menguasai dan menerapkan pengetahuan penyuluhan pembangunan/pemberdayaan masyarakat menjadi bidang keahlian dalam kinerja professional dan dalam memecahkan masalah.
- (c) Mampu memanfaatkan bidang penyuluhan pembangunan/ pemberdayaan masyarakat yang telah dikuasai sesuai dengan landasan bagi pengembangan ilmu di bidang keahliannya.

2) Kompetensi Pendukung terdiri dari:

- (a) Mampu mengembangkan ilmu penyuluhan pembangunan/pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kaidah ilmiah dalam lingkup masyarakat ilmiah
- (b) Mampu melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan metode ilmiah dan menjunjung kode etik ilmiah sebagai anggota masyarakat ilmiah.
- (c) Mampu melakukan upaya mentransformasikan ilmu sesuai dengan hakikat dan fungsi ilmu yang diperolehnya.
- (d) Mampu mengembangkan diri sebagai penyuluh/pelaku pemberdayaan masyarakat yang bangga dan menghargai profesi.
- (e) Mampu mengoptimalkan sumberdaya yang tersedia dalam mengembangkan jiwa inovatif dalam mengantisipasi dan menghadapi perubahan

3) Kompetensi Lainnya

- (a) Berkemampuan teknis (*technical know how*) dalam mengembangkan profesi sebagai penyuluh/pelaku pemberdayaan masyarakat.
- (b) Berkemampuan manajerial (*manajerial know how*) dalam mengembangkan profesi sebagai penyuluh/pelaku pemberdayaan masyarakat

BAB III PENGELOLA

A. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, terdiri dari seorang Kepala program studi, dibantu tenaga kependidikan. Kepala Program Studi melakukan tugas pokok: mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan, pembinaan dan pengembangan akademis, dan pelayanan administrasi program studi untuk menjamin baku mutu pendidikan.

Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat berada di bawah koordinasi Pascasarjana yang mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari :

1. Pimpinan Pascasarjana, yang terdiri dari:

Direktur	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. NIP. 19600727 198702 02 1 001
Wakil Direktur I	Prof. Dr. Agr.Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, M.P. NIP. 19661205 199010 2 001
Wakil Direktur II	Drs. Harjana, M.Si., Ph.D. NIP. 19590725 198601 1 001

2. Sub Bagian Tata Usaha: urusan pendidikan, urusan umum dan pembangunan, urusan keuangan dan kepegawaian, urusan pencanaan dan informasi;

3. Unsur penunjang: unit perpustakaan, unit komputer, unit laboratorium.

Pimpinan Pascasarjana UNS terdiri atas: Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik (Wadir. I), Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan (Wadir II). Direktur mempunyai tugas mengkoordinasikan semua program studi pascasarjana untuk menjamin buku mutu pendidikan. Dalam melaksanakan tugas Direktur bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Wakil Direktur bidang akademik (Wadir. I) mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Direktur bidang administrasi umum dan keuangan (Wadir. II) mempunyai tugas membantu Direktur dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan pengelolaan uang (Struktur organisasi lihat Lampiran 1)

B. Pengelola Program Studi

Pengelola Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari:

Kepala Program Studi. : Dr. Sapja Anantanyu, M.Si.

Tenaga Kependidikan : Desi Sanggar Pratiwi. S.E

BAB IV **PENERIMAAN MAHASISWA**

A. Penerimaan Mahasiswa Baru

1. Persyaratan

Calon mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana UNS, diharuskan memenuhi persyaratan-persyaratan memiliki ijazah magister (S2) dari semua bidang ilmu. Informasi lengkap tentang tata cara pendaftaran dapat dilihat pada website SPMB UNS, yaitu: <http://www.spmb.uns.ac.id>

2. Prosedur Pendaftaran

Peminat atau calon mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana UNS melakukan pendaftaran *online* di website <http://www.spmb.uns.ac.id> :

1. Calon mahasiswa mengisi formulir pendaftaran melalui internet pada situs <http://www.spmb.uns.ac.id>. Caranya: klik menu “Pendaftaran” dan isi form yang ada, kemudian cetak hasil pendaftaran *online* tersebut sebagai bukti telah berhasil melakukan pendaftaran *online*.
 - a. Calon mahasiswa akan mendapatkan Nomor Pendaftaran SPMB Pascasarjana UNS
 - b. Calon mahasiswa mencetak Tagihan Pembayaran.
2. Calon mahasiswa membayar biaya pendaftaran sebesar Rp. 600.000,- di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri, BTN, atau BNI dengan menulis nama dan Nomor Pendaftaran Program S-3 pada Slip Pembayaran dan akan mendapatkan kode akses yang tertera pada Slip Pembayaran.
3. Calon mahasiswa mengunggah dokumen persyaratan berikut, pada laman <http://www.spmb.uns.ac.id> dengan terlebih dahulu *login* menggunakan Nomor Pendaftaran dan Kode Akses:
 - a. Ijazah dan transkrip akademik S-1 dan S-2 bagi pendaftar Program Doktor.
 - b. Surat rekomendasi dari pihak yang mengetahui kemampuan akademik calon, sedapat mungkin Pembimbing Akademik (PA) atau dosen pembimbing tesis.
 - c. Daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), mencakup data diri, riwayat pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah (jika ada).
 - d. Surat ijin belajar tertulis dari instansi tempat bekerja (bagi yang sudah

bekerja).

- e. Surat keterangan sehat dari dokter.
- f. Surat keterangan jaminan sanggup membiayai studinya sampai selesai baik dari diri sendiri maupun dari instansi tempat kerja atau sponsor.
- g. Sertifikat nilai TPA BAPPENAS asli (bila ada).

Tes TPA BAPPENAS dapat dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, Jadwal test TPA BAPPENAS dapat dilihat pada laman <http://koperasi.bappenas.go.id/uuopt/index.php?jadwalviewdetail&tanggal=2019-01>

- h. Sertifikat nilai Bahasa Inggris asli (bila ada).

Sertifikat yang diakui UNS adalah TOEFL ITP/TOEFL Internasional, atau yang dikeluarkan oleh UP2B UNS. Kewajiban untuk mengikuti kursus dalam masa studi akan ditentukan dengan melihat score nilai ini.

- 4. Setelah Panitia melakukan verifikasi data, Calon mencetak Kartu Tanda Peserta melalui internet pada laman <http://www.spmb.uns.ac.id> dengan menggunakan Nomor Pendaftaran dan Kode Akses apabila sudah data sudah diverifikasi oleh panitia.
- 5. Mengikuti tes masuk sesuai jadwal yang telah ditetapkan panitia.

3. Materi Tes, Dasar Pertimbangan Penerimaan, dan Pengumuman

a. Materi tes:

- (1) Tes Potensi Akademik (TPA)
- (2) Bahasa Inggris
- (3) Wawancara

b. Dasar pertimbangan penerimaan adalah hasil evaluasi dokumen dan hasil tes .

c. Pengumuman hasil tes dapat dilihat pada website <http://pasca.uns.ac.id> atau <http://www.spmb.uns.ac.id> atau ditanyakan ke Pascasarjana UNS, baik secara langsung maupun melalui telepon (0271) 632450

4. Tempat dan Waktu Seleksi

Tes seleksi masuk dilaksanakan di kampus Pascasarjana UNS sesuai jadwal yang bisa dilihat pada website <http://www.spmb.uns.ac.id>. Untuk calon penerima beasiswa PASCASARJANA, tes terakhir dilakukan bulan April.

5. Kriteria Lolos Seleksi/Dasar Pertimbangan

a. Kelengkapan persyaratan administrasi.

b. Lulus tes TPA dengan nilai 500 dan EAP 70 untuk S3, dan tes wawancara.

c. Calon mahasiswa yang memiliki skor TOEFL ITP 500 dari lembaga yang terpercaya dan TPA-OTO BAPPENAS tidak perlu menempuh tes.

d. Calon mahasiswa yang memiliki nilai/skor tes bahasa Inggris lebih rendah dari 60 (S2) dan 75 (S3) dimungkinkan dapat diterima sebagai calon mahasiswa Pascasarjana UNS tetapi wajib meningkatkan kemampuan bahasa inggrisnya sampai memperoleh nilai EAP yang dipersyaratkan atau ITP TOEFL dengan nilai 500.

B. Pendaftaran Ulang Mahasiswa Lama

Mahasiswa lama diwajibkan mendaftar ulang setiap awal semester di kampus Pascasarjana UNS sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Persyaratan administrasi yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan bukti asli pembayaran Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP),
2. Menunjukkan KTM lama.
3. Mengisi formulir pendaftaran ulang.

BAB V

SISTEM PERKULIAHAN

A. Kalender Akademik

Kegiatan akademik semester gasal dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Januari, sedangkan semester genap dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli.

B. Pembimbing Akademik

Untuk memperlancar studinya, setiap mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS dibimbing oleh seorang pembimbing akademik. Pada tahun pertama Kepala Program Studi menjadi pembimbing akademik, kemudian tahun berikutnya pembimbing akademik ditunjuk oleh Direktur Pascasarjana. Tugas pembimbing akademik adalah memberikan pertimbangan akademik kepada mahasiswa dalam merencanakan studi, baik penyelesaian teori maupun penyelesaian disertasi.

C. Beban dan Jangka Waktu Studi

Beban studi mahasiswa Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 64 (enam puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 6 semester dengan lama studi selama-lamanya 10 semester atau 5 tahun. Mahasiswa yang belum menyelesaikan belajarnya dalam waktu 5 tahun, dapat melakukan perpanjangan studi setiap semester hingga 4 kali perpanjangan.

D. Masa Perkuliahan

Perkuliahan diselenggarakan dengan satuan waktu semester, yang mana dalam satu semester terdiri atas 16 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk kegiatan penilaian (ujian kompetensi tengah maupun akhir). Adapun untuk masa perkuliahannya dibuka dua kali, yaitu periode I (Semester Agustus – Januari) yang dimulai bulan September dan periode II (Semester Februari – Juli) yang dimulai bulan Maret. Penyelenggaraan perkuliahan dapat ditunda ke semester berikutnya apabila ada alasan yang sesuai dengan ketentuan.

E. Administrasi Perkuliahan

Dokumen kelengkapan administrasi perkuliahan terdiri atas:

1. Kartu rencana studi (KRS) diisi oleh mahasiswa pada awal semester. KRS memuat mata kuliah yang akan ditempuh pada semester berjalan dan disahkan pembimbing akademik
2. Kartu hasil studi (KHS) memuat kumpulan mata kuliah yang telah ditempuh. Pengisian KHS dilakukan oleh staf administrasi Program Studi dan akan digunakan sebagai acuan pembuatan transkrip nilai.
3. Daftar hadir kuliah ditandatangani mahasiswa setiap kali mengikuti perkuliahan.
4. Jurnal perkuliahan diisi dosen setelah selesai memberikan perkuliahan, yang memuat tanggal perkuliahan, waktu, materi perkuliahan, serta tanda tangan dosen dan mahasiswa.

F. Pola Pembelajaran

Mahasiswa boleh mengikuti proses pembelajaran sesuai mata kuliah yang tercantum dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Proses pembelajaran di Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS meliputi: pola pembelajaran kelas, seminar, dan mandiri. Penilaian dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Pola Pembelajaran Kelas

- a) Dalam pola pembelajaran kelas, penyampaian materi diselenggarakan melalui tatap muka secara rutin sesuai jadwal. Materi yang akan dibahas selama suatu semester ditentukan oleh dosen/koordinator mata kuliah sesuai silabus. Rincian materi dan jadwal penyampaiannya disajikan dalam Satuan Acara Perkuliahan. Penilaian hasil belajar diperoleh dari hasil kegiatan terstruktur, ujian kompetensi tengah semester, dan ujian kompetensi akhir.
- b) Kegiatan Terstruktur dilakukan di luar kelas yang telah direncanakan dosen. Kegiatan Akademik Terstruktur dapat berupa pembuatan tugas, penulisan makalah atau pembahasan studi kasus untuk dikerjakan secara individu atau kelompok. Pola pembelajaran kelas dapat ditunjang dengan kuliah praktikum (di laboratorium atau studio) dan/atau kuliah lapangan.

2. Pola Pembelajaran Seminar

- a) Diselenggarakan dengan cara diskusi antara mahasiswa dengan dosen atau sesama mahasiswa peserta seminar. Materi yang dibahas ditentukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen pembimbing.
- b) Dalam pembelajaran pola seminar, mahasiswa harus menyusun karya ilmiah. Penilaian penguasaan materi dilakukan berdasarkan kemampuan mempertahankan karyanya melalui presentasi lisan. Jumlah karya ilmiah yang

disusun oleh setiap mahasiswa ditentukan oleh bobot sks mata kuliahnya. Pada umumnya, untuk setiap satu sks, mahasiswa menyusun satu karya ilmiah.

3. Pola Pembelajaran Mandiri

- a) Dalam pola pembelajaran mandiri, proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara diskusi antara mahasiswa secara individual dan dosen pembimbing. Materi yang dibahas ditentukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen. Dalam pembelajaran ini setiap mahasiswa peserta kuliah menyusun satu karya ilmiah untuk tesis, disertasi, dan atau studi literatur/studi independen.
- b) Penilaian penguasaan materi karya ilmiah dilakukan melalui presentasi lisan dalam pertemuan formal/ilmiah secara terbatas. Kegiatan dijalankan dalam satu semester berjalan, kecuali untuk disertasi yang penilaian dilakukan dalam beberapa tahapan karena tidak selesai dalam satu semester.

BAB VI

PENULISAN DISERTASI

A. Tahapan Penyelesaian Disertasi

Mahasiswa Program Studi Doktor Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Pascasarjana UNS wajib membuat dan menulis disertasi dengan bobot 28-32 SKS. Mengacu pada Prosedur Operasional Baku (POB) Penyelesaian Disertasi Pascasarjana UNS, maka penulisan disertasi tersebut diatur sebagai berikut:

1. Penetapan Tim Pembimbing

Riset dan penyusunan disertasi dibimbing oleh seorang promotor dan dua orang Ko-Promotor. Mahasiswa mengajukan judul/tema sesuai dengan minat utama dan memilih alternatif dosen pembimbing yang sesuai dengan keahlian dosen. Pengajuan judul dilakukan pada pertengahan semester II. Komisi pembimbing yang terdiri: Promotor, Ko-Promotor 1, dan Ko-Promotor 2 ditentukan melalui rapat Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu Program Studi yang selanjutnya diusulkan kepada Direktur Pascasarjana dan ditetapkan sebagai komisi pembimbing. Syarat-syarat Promotor dan Ko-Promotor sesuai ketentuan yang berlaku (Peraturan Rektor No. 17/UN27/HK/2018).

2. Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi dilaksanakan di awal semester III, dimaksud untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menguasai teori dan kemampuan menuangkan ide dalam proposal penelitian disertasi. Ujian dilakukan setelah mahasiswa yang bersangkutan menempuh dan lulus semua mata kuliah teori dengan indek prestasi kumulatif minimal $\geq 3,25$. Ujian kualifikasi dilakukan melalui: Ujian Tulis dan Ujian Lisan. Ujian tulis diselenggarakan oleh Program Studi dengan membentuk tim penguji yang akan memberikan naskah ujian tulis. Ujian lisan dapat dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada ujian tulis. Penguji ujian lisan terdiri dari Kepala Program Studi atau yang ditunjuk dan 2 dosen penguji dari UNS. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa dapat melanjutkan proses selanjutnya, apabila tidak lulus mahasiswa tersebut harus mengulang.

3. Seminar dan Ujian Proposal Disertasi

Setelah proposal dianggap layak dan mendapatkan persetujuan dari Tim Pembimbing, mahasiswa mengajukan proposal penelitiannya untuk diuji dalam forum seminar sesuai ketentuan Pascasarjana. Seminar dan ujian proposal ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan perbaikan. Seminar dihadiri oleh

mahasiswa dan Tim Penguji yang terdiri dari: Kepala Program Studi. atau yang ditunjuk sebagai Ketua, dengan anggota: Promotor, Ko-Promotor 1, Ko-Promotor 2, dan 1 orang pakar Penguji dalam UNS di luar komisi pembimbing. Selesai seminar proposal, mahasiswa diwajibkan merevisi proposal tersebut berdasarkan masukan yang diterima.

4. Seminar Kemajuan Riset dan Naskah Publikasi I

Setelah mendapatkan persetujuan dari Tim Pembimbing, mahasiswa dapat menyeminarkan kemajuan penelitian dan artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional pada forum seminar sesuai ketentuan Pascasarjana. Seminar diawali dengan presentasi kemajuan riset dan paparan rencana publikasi untuk memperoleh masukan perbaikan. Seminar dihadiri oleh mahasiswa sekurang-kurangnya 10 orang dan Tim Penilai yang terdiri dari: Kepala Program Studi atau yang ditunjuk Program Studi. sebagai Ketua, dengan anggota: Promotor, Ko-Promotor 1, Ko-Promotor 2, dan 1 orang pakar Penguji dalam UNS di luar komisi pembimbing. Hasil penilaian dan rekomendasi disampaikan kepada mahasiswa untuk ditindaklanjuti dalam rangka penyempurnaan. Program Studi memberikan surat pengantar terkait kelayakan naskah publikasi ke-1 untuk diajukan ke proses pendampingan yang difasilitasi oleh KPPMP Pascasarjana.

5. Seminar Hasil Riset dan Naskah Publikasi II

Setelah mendapatkan persetujuan dari Tim Pembimbing, mahasiswa dapat menyeminarkan hasil penelitian dan artikel yang akan dipublikasikan pada forum seminar internasional. Seminar ini diawali dengan presentasi hasil riset dan paparan rencana publikasi untuk memperoleh masukan perbaikan. Seminar dihadiri oleh mahasiswa sekurang-kurangnya 10 orang dan Tim Penilai yang terdiri dari: Kepala Program Studi atau yang ditunjuk Program Studi. sebagai Ketua, dengan anggota: Promotor, Ko-Promotor 1, Ko-Promotor 2, dan 1 orang pakar Penguji dalam UNS di luar komisi pembimbing. Hasil penilaian dan rekomendasi disampaikan kepada mahasiswa untuk ditindaklanjuti dalam rangka penyempurnaan. Program Studi memberikan surat pengantar terkait kelayakan naskah publikasi ke-2 untuk diajukan ke proses pendampingan yang difasilitasi oleh KPPMP Pascasarjana.

6. Ujian Kelayakan Disertasi dan Karya Publikasi

Ujian ini adalah tahapan penilaian naskah disertasi dan karya publikasi (artikel pada jurnal internasional dan seminar internasional) oleh tim penilai kelayakan yang ditugasi oleh Direktur Pascasarjana untuk memberikan pendapatnya terkait: (1) kelayakan substansi dan penulisan disertasi, dan (2) kelayakan karya

publikasi. Kelayakan disertasi meliputi: (a) originalitas dan sumbangan kebaruan terhadap bidang keilmuan yang dipelajari, (b) dasar teori yang menunjang penelitian disertasi, (c) metode penelitian disertasi, dan (d) kedalaman pembahasan hasil penelitian disertasi, simpulan dan implikasinya. Tim Penguji pada ujian ini, terdiri dari: Wakil Direktur bidang akademik atau Wakil Dekan bidang akademik, Kepala Program studi atau yang ditunjuk, Promotor, Ko-Promotor 1, Ko-Promotor 2, 1 orang pakar dari dalam UNS, dan 1 orang pakar dari luar UNS dengan disiplin ilmu yang relevan dengan kajian disertasi. Tim penilai kelayakan disertasi bertugas memberikan komentar dan saran mengenai aspek apapun dari disertasi tersebut yang relevan dengan kualitas sebuah disertasi. Penilai kelayakan disertasi diminta menyampaikan komentar dan saran rinci. Program Studi akan sangat menghargai komentar yang berkaitan dengan originalitas, dan pandangan kritis (*critical insight*) yang berkaitan dengan seluruh atau beberapa bagian bahasan dalam disertasi. Naskah disertasi yang akan dinilai kelayakannya diserahkan ke Penguji sekurang-kurangnya satu bulan.

7. Ujian Tertutup (Ujian Disertasi)

Pengajuan ujian tertutup dilakukan setelah mendapat persetujuan dari komisi pembimbing atas naskah disertasi dan bukti *learning outcome* (publikasi telah dinyatakan diterima/*accepted*). Ujian disertasi adalah tahapan akhir penyelesaian disertasi dalam bentuk pertanggungjawaban peserta program doktor dalam mempertahankan disertasi secara substantif. Ujian ini dilaksanakan oleh sebuah tim penguji yang terdiri dari 8 orang, yaitu: Direktur Pascasarjana atau yang ditunjuk, Kepala Program Studi atau dosen yang ditunjuk, Promotor, Ko-Promotor 1, Ko-Promotor 2, Dekan sebagai pembina Program Studi, 1 dosen Pakar dari dalam UNS dan 1 dosen pakar dari luar UNS. Ujian disertasi dapat dilaksanakan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Program Pascasarjana, baik persyaratan akademik maupun persyaratan administratif. Hasil ujian disampaikan kepada mahasiswa untuk ditindaklanjuti.

8. Ujian Terbuka (Promosi Doktor)

Ujian terbuka (promosi doktor) adalah salah satu bentuk promosi calon doktor dalam forum sidang senat terbuka di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Kegiatan ini bersifat wajib bagi calon doktor setelah memenuhi persyaratan tertentu. Ujian ini dipimpin oleh Rektor (atau yang mewakili), Direktur Pascasarjana UNS (atau yang ditunjuk), Kepala Program studi (atau yang ditunjuk), Promotor, Ko-Promotor 1, Ko-Promotor 2, Dekan sebagai pembina

rumpun ilmu, 1 orang dosen pakar dari dalam UNS dan 1 orang dosen pakar dari luar UNS dengan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang kajian disertasi. Dalam keadaan dan pertimbangan khusus, komposisi penguji untuk ujian terbuka atas usul promotor dapat ditambahkan penguji praktisi pakar atau profesional dari luar UNS. Penguji praktisi pakar atau professional dari luar UNS ditetapkan oleh Direktur pascasarjana.

Catatan: Ketentuan penulisan disertasi yang lebih rinci dapat dilihat pada Panduan Penulisan dan Pembimbingan Disertasi Pascasarjana. UNS.

BAB VII

PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Sistem Penilaian

1. Penilaian

- a. Selama mengikuti pendidikan pada Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS, mahasiswa diwajibkan menempuh 2 (dua) macam penilaian belajar, yaitu: Ujian Mata Kuliah (MK) dan Ujian Disertasi.
- b. Prestasi mahasiswa dalam suatu mata kuliah diukur dengan penilaian autentik, yakni dengan berbagai teknik untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa. Dengan demikian, penilaian dapat dilakukan dengan tes (tengah dan akhir semester), penilaian kinerja, dan tugas-tugas lain yang relevan.
- c. Ujian kompetensi tengah semester diselenggarakan oleh dosen pengampu mata kuliah di bawah koordinasi Program Studi.
- d. Ujian kompetensi akhir semester dilaksanakan oleh dosen pengampu mata kuliah dengan sepengetahuan Program Studi masing-masing. Tes dapat dilakukan secara tertulis, lisan, penulisan makalah, seminar, pemberian tugas, atau kombinasinya.
- e. Penilaian prestasi mahasiswa dalam suatu mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, dilakukan dengan menggunakan lambang huruf dan angka dengan rentangan nilai 0-4 (Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor: 17/UN27/HK/2018) dengan modifikasi rentangan nilai sebagai berikut:

Rentang Skor (Skala 100)	Rentang Nilai (Skala 5)	
	Angka	Huruf
$S \geq 85$	4,00	A
80 – 84	3,70	A-
75 – 79	3,30	B+
70 – 74	3,00	B
65 – 69	2,70	C+
60 – 64	2,00	C
55 – 59	1,00	D
$S \leq 55$	0	E

- f. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah 3 (B) diberi kesempatan menempuh tes/ujian susulan atau ujian perbaikan. Ujian perbaikan diselenggarakan oleh dosen mata kuliah yang dikoordinasi Kepala Program Studi.
- g. Mahasiswa yang lulus dengan nilai B pada dasarnya dapat diulang apabila mahasiswa bersangkutan mengikuti kembali seluruh kegiatan perkuliahan/akademik di semester mata kuliah tersebut ditawarkan atas persetujuan dosen mata kuliah dan pertimbangan program studi.
- h. Penyelenggaraan ujian komprehensif atau penulisan makalah kualifikasi dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan proposal penelitiannya.
- i. Indeks Prestasi Kumulatif untuk lulus Program Doktor sekurang-kurangnya 3,0

2. Penghitungan Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa, pada akhir semester dilakukan perhitungan kredit kumulatif dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menggunakan rumus:

$$IPK = \frac{\sum (k_i \cdot N_i)}{\sum k_i}$$

Dengan:

k_i = SKS MK ke-i

N_i = nilai MK ke-i

3. Pemantauan Kemajuan Belajar Mahasiswa

- a. SKS kumulatif mata kuliah yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa pada akhir semester kedua sekurang-kurangnya 40% dari jumlah sks keseluruhan.
- b. IPK yang harus dipenuhi pada akhir tiap semester sekurang-kurangnya 3,0.
- c. Pada akhir tiap semester, mahasiswa yang tidak/belum memenuhi persyaratan sebagaimana yang disebutkan dalam butir 3.a diberi peringatan oleh Direktur Pascasarjana UNS.
- d. Semua peringatan/teguran diberikan secara tertulis dengan menggunakan format yang disediakan khusus.
- e. Mahasiswa yang pada akhir semester kedua belum dapat memenuhi persyaratan seperti yang dimaksud pada butir 3.a diwajibkan mengikuti kegiatan akademik dengan jumlah beban kredit lebih kecil.
- f. Mahasiswa akan kehilangan haknya sebagai mahasiswa Pascasarjana UNS

apabila belum selesai pada akhir masa studinya (10 semester untuk Program Doktor yang sebidang dengan Program Magister dan 11 semester bagi yang berpendidikan Magister tidak sebidang).

B. Ujian

Ujian merupakan bagian dan penilaian atas penguasaan materi mata kuliah. Ujian di Pascasarjana UNS terdiri atas:

1. Ujian Kompetensi Tengah Semester

Ujian kompetensi tengah semester adalah bagian penilaian atas penguasaan materi mata kuliah yang diselenggarakan dalam masa tengah semester. Jadwal Ujian kompetensi tengah semester ditetapkan oleh dosen pengampu atas sepengetahuan Kepala Program Studi di Pascasarjana UNS.

2. Ujian Kompetensi Akhir Semester

Ujian kompetensi akhir semester adalah bagian penilaian atas penguasaan materi mata kuliah yang diselenggarakan dalam masa akhir semester. Ujian kompetensi tengah semester ditetapkan oleh dosen pengampu atas sepengetahuan Kepala Program Studi di Pascasarjana UNS. Kesertaan mahasiswa dalam UAS mensyaratkan kehadiran minimum 80% dari kegiatan tatap muka yang diselenggarakan dosen.

3. Ujian Susulan

Ujian susulan dapat dilakukan untuk mahasiswa yang tidak mengikuti ujian kompetensi tengah semester atau ujian kompetensi akhir semester pada jadwal yang sudah ditetapkan, karena sakit atau alasan lain yang dapat diterima. Masa ujian susulan dilakukan 7 hari kerja setelah masa ujian kompetensi tengah semester atau ujian kompetensi akhir semester. Permohonan untuk ujian susulan diajukan kepada Kepala Program Studi selambat-lambatnya 4 hari kerja setelah dilakukannya ujian mata kuliah bersangkutan. Izin ujian susulan didasarkan pada pemenuhan persyaratan administrasi dan pertimbangan atas alasan yang diajukan mahasiswa.

BAB VIII **SUMBERDAYA**

A. Fasilitas Fisik

1. Gedung dan Ruangan

Pascasarjana UNS menempati gedung yang berada di kampus Ketingan. Gedung dimanfaatkan untuk ruang kuliah, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang dosen, ruang administrasi dan ruang lainnya. Dalam rangka efisiensi beberapa Program Studi menempati gedung/ruangan dan praktikum laboratorium di fakultas atau di UPT Laboratorium Pusat MIPA UNS.

2. Sarana Pembelajaran

Dalam melaksanakan program pendidikan, Pascasarjana UNS didukung dengan fasilitas perkuliahan yang memadai, antara lain berupa:

- a. Ruang kuliah ber-AC yang dilengkapi dengan sistem audiovisual.
- b. Perpustakaan, yang terdiri atas:
 - 1) Perpustakaan Pusat UNS yang dilengkapi dengan layanan internet dan CD-ROM.
 - 2) Perpustakaan Pascasarjana UNS dengan jaringan internet.
- c. Laboratorium yang meliputi UPT laboratorium Pusat MIPA UNS dan laboratorium masing-masing Program Studi serta fakultas yang terkait, yang antara lain berupa: laboratorium komputer multi media, laboratorium ilmu komunikasi, laboratorium sistem belajar mandiri, laboratorium uji kualitas perairan, laboratorium meteo klimatologi, laboratorium bahasa, laboratorium biokimia, fisiologi, anatomi, histologi, parasitologi, patologi klinik, dan patologi anatomi.
- d. UPT Pusat komputer dan internet UNS.
- e. Unit Pelaksana Teknis Pelayanan dan Pengembangan Bahasa UNS (UPT-P2B).

3. Sarana Umum

Sarana umum di lingkungan kampus UNS dapat dinikmati oleh mahasiswa Pascasarjana, seperti Bank BNI 46 cabang UNS, Bank Tabungan Negara (BTN), kantor pos, tempat ibadah (masjid, gereja, pura, dan vihara), stadion dan gedung olahraga, bengkel mobil UNS, Toko Koperasi Pegawai Negeri UNS, Fotokopi Pascasarjana UNS, dan Wisma tamu UNS.

B. Sistem Informasi

Untuk menunjang manajemen proses pendidikan dan pelayanan kemudahan akses informasi bagi mahasiswa, yang dikembangkan oleh UPT Pusat Komputer UNS adalah:

1. Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh

- a. Fasilitas ruang kelas conference yang memiliki fitur-fitur peralatan video *conference*, *sound system*, lighting sistem yang memadai, desain interior ruangan yang memadai, dan recording system. Luas ruang sekitar 100 m² ini mampu menampung sekitar 50 orang, sehingga memungkinkan terlaksananya perkuliahan jarak jauh.
- b. Penggunaan layanan dyna access untuk teleconference Dikti, SEAMOLEC, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Semarang dan Kampus UNS PGSD di Kebumen.
- c. Kerjasama pengembangan double degree dengan Universite de La Rochele yang salah satunya dengan pemanfaatan fasilitas Teleconference di Puskom.
- d. Materi Ajar berbasis web.

2. Pengembangan Sistem Penyajian dan Pengelolaan Data

Saat ini, UNS sedang mempersiapkan diri menuju ke standarisasi pengelolaan Web berbasis pada penilai Webometric. Untuk menuju kearah penilaian Webometric tim UPT Puskom telah mempersiapkan konsep:

Selain Web UNS, data/Informasi juga telah disajikan dalam situs:

- a. Sistem Informasi Akademik (SIKAD) deskriptif di tingkat universitas. (<http://siakad.uns.ac.id>)
- b. Sistem Informasi Registrasi dan Akademik (SIKAD) KRS online
- c. Sistem Informasi Registrasi dan Keuangan Universitas
- d. Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa baru (<http://spmb.uns.ac.id>)
- e. Digital Library universitas (<http://dglyb.uns.ac.id>)
- f. Sistem Informasi Tugas Akhir Universitas (<http://simta.uns.ac.id>)

3. Pengembangan sistem layanan akses informasi bagi mahasiswa

a. Self Acces Terminal (SAT) <http://sat.uns.ac.id>

SAT merupakan layanan terintegrasi untuk mahasiswa yang meliputi layanan akses internet, layanan seluler yang telah berkembang pula sebagai media sosialisasi Produk dan Layanan UPT Puskom. Saat ini SAT juga dimanfaatkan untuk layanan SPMB UNS online dan registrasi online bagi

mahasiswa. Ada 2 lokasi layanan SAT yaitu SAT 1 yang berlokasi di Gedung UPT. Pusat komputer lantai 1 dengan 21 PC dan SAT 2 yang berlokasi di Gedung SPMB UNS dengan 23 PC. SAT merupakan bagian dari Divisi Network UPT Puskom UNS. Pengelolaan layanan ini di bawah tanggungjawab staf PNS UPT.

b. Hotspot area

Ada enam titik hotspot area di lingkungan kampus UNS dengan teknologi wi-fi system dengan cakupan sekitar 100 m di setiap titiknya. Titik-titik hotspot yang telah dikembangkan adalah area-area UPT Pusat Komputer UNS, SAT 1 dan SAT 2, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian F MIPA, Fakultas Ekonomi, Rektorat, Pascasarjana, Masjid Nurul Huda, UPT Pusat Bahasa UNS, dan UPT Perpustakaan UNS.

BAB IX

MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa proses pendidikan yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat UNS, mulai dari pendaftaran menjadi mahasiswa hingga ujian akhir – yang berupa ujian disertasi, memenuhi baku mutu sehingga visi, misi dan tujuan Pascasarjana UNS yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif. Monitoring dan evaluasi tersebut meliputi tiga aspek ; *input*, proses dan *output*.

A. Input

Monitoring dan evaluasi terhadap input dimaksudkan untuk memperoleh intake mahasiswa yang berkualitas. Cara yang ditempuh adalah melakukan seleksi terhadap calon mahasiswa yang meliputi seleksi administratif dan seleksi akademik.

1. Seleksi administratif dimaksudkan untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memenuhi persyaratan administratif yang telah ditentukan (lihat Bab IV, A.2)
2. Seleksi akademik dimaksudkan untuk memastikan bahwa calon mahasiswa memiliki kemampuan akademik yang memadai untuk dapat mengikuti program Doktor.
3. Seleksi akademik berupa tes potensi akademik (TPA), tes Bahasa Inggris, dan tes khusus (bagi program studi tertentu). Calon mahasiswa yang memiliki skor TOEFL ≥ 500 dari lembaga yang kredibel seperti UPT P2B UNS dan British Kouncil tidak perlu mengikuti tes bahasa Inggris. Mereka yang belum memilikinya harus menempuh tes Bahasa Inggris.
4. Calon mahasiswa yang telah diterima di Pascasarjana UNS tetapi memiliki skor bahasa Inggris rendah harus mengikuti pelatihan bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh PASCASARJANA UNS.

B. Proses

Monitoring dan evaluasi terhadap proses dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di Pascasarjana UNS berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran di program pascasarjana.

1. Monitoring dan evaluasi perkuliahan mahasiswa oleh Dosen/Program Studi.
 - a. Monitoring dan evaluasi perkuliahan mahasiswa dilakukan untuk memastikan bahwa mahasiswa mengiktui perkuliahan sebagaimana mestinya.

- b. Monitoring dan evaluasi perkuliahan mahasiswa dilakukan sepanjang waktu, dari awal hingga akhir masa perkuliahan dalam suatu semester.
 - c. Monitoring dan evaluasi perkuliahan tersebut meliputi dimensi kehadiran mahasiswa di ruang kelas (melalui daftar presensi), keaktifan mengikuti perkuliahan, dan kerajinan dan keseriusan mengerjakan tugas/ujian.
 - d. Mahasiswa yang frekuensi kehadirannya di kelas tidak mencapai 75% dari kehadiran dosen tidak diperkenankan mengikuti UAS. Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa harus mengerjakan tugas tertentu yang diatur oleh dosen yang bersangkutan atau harus mengikuti kuliah ulang.
 - e. Hasil monitoring dan evaluasi perkuliahan tersebut dipertimbangkan dalam pemberian nilai akhir oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan.
2. Monitoring dan evaluasi terhadap perkuliahan Dosen oleh mahasiswa.
- a. Monitoring dan evaluasi perkuliahan yang dilakukan mahasiswa terhadap perkuliahan oleh dosen dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada dosen yang bersangkutan tentang hal-hal yang seharusnya dilakukannya.
 - b. Monitoring dan evaluasi perkuliahan tersebut dilakukan pada akhir masa perkuliahan dalam suatu semester.
 - c. Monitoring dan evaluasi tersebut difokuskan pada frekuensi kehadiran di dalam kelas (melalui daftar presensi dan berita acara perkuliahan) dan penampilan dosen di depan kelas pada saat memimpin kegiatan pembelajaran, yang antara lain meliputi rencana perkuliahan dalam satu semester, penyediaan referensi, penguasaan terhadap materi perkuliahan, kejelasan penyampaian, sikap terhadap mahasiswa dan sistem evaluasi.
 - d. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan oleh Program Studi kepada dosen yang bersangkutan untuk diperhatikan dan ditindaklanjuti.
 - e. Dosen yang tiga kali berturut-turut memperoleh penilaian rendah oleh mahasiswa dari angkatan yang berbeda, mendapatkan “pembinaan” dari Program Studi atau Pascasarjana.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap Kemajuan Studi Mahasiswa.
- a. Monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan studi mahasiswa dimaksudkan untuk mengarahkan agar mahasiswa yang bersangkutan dapat menyelesaikan studinya di Pascasarjana UNS tepat waktunya.
 - b. Monitoring dan evaluasi tersebut dilakukan pada setiap awal semester, bersamaan dengan dilakukannya pendaftaran ulang, dengan cara mengisi formulir yang tersedia.

- c. Monitoring dan evaluasi kemajuan studi difokuskan pada capaian kegiatan akademik mahasiswa sampai dengan dilakukan monitoring dan evaluasi, seminar proposal penelitian, pengembangan instrumen penelitian, pengambilan data, penulisan disertasi, dan ujian disertasi.
 - d. Mahasiswa yang terindikasi terlambat studinya dipanggil oleh Kepala Program Studi untuk dimintai keterangan tentang penyebab keterlambatan studinya dan diajak mencapai jalan pemecahan.
4. Monitoring dan evaluasi terhadap Pembimbingan Disertasi
- a. Monitoring dan evaluasi pembimbingan disertasi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sebagaimana mestinya.
 - b. Monitoring dan evaluasi pembimbingan disertasi dilakukan oleh mahasiswa terhadap dosen pembimbing ketika mahasiswa yang bersangkutan meminta pengesahan disertasi kepada Direktur Pascasarjana.
 - c. Monitoring dan evaluasi pembimbingan disertasi tersebut difokuskan pada kinerja dosen pembimbing pada saat melakukan pembimbingan, yang meliputi keseriusan membimbing, frekuensi pembimbing dan komitmen dosen pembimbing terhadap mahasiswa yang dibimbing.
 - d. Hasil monitoring dan evaluasi diserahkan kepada Program Studi untuk diteruskan kepada dosen pembimbing yang bersangkutan.
 - e. Dosen yang memperoleh penilaian rendah oleh mahasiswa dari angkatan yang berbeda, mendapatkan "pembinaan" dari Program Studi atau Pascasarjana.

C. Output

Monitoring dan evaluasi terhadap output dimaksudkan untuk memastikan bahwa lulusan Pascasarjana UNS berkualitas, yang antara lain ditunjukkan dengan indeks prestasi yang tinggi ($\geq 3,5$). Cara yang ditempuh adalah dengan menyelenggarakan :

1. Ujian mata kuliah teori (ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian ulang/perbaikan)
2. Tahapan penyelesaian disertasi
3. Luaran pembelajaran (*Learning Outcome*)

BAB X
KURIKULUM DAN TENAGA PENGAJAR

A. Kurikulum

Kurikulum dan silabus Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat sebagai berikut:

1. Kuliah Wajib

Semester I

NO.	KODE MK	NAMA MK	SKS
1.	PPN 508	Dasar - Dasar Penyuluhan Pembangunan / Pemberdayaan Masyarakat	3
2.	PPN 505	Pengembangan Masyarakat	3
3.	PPN 732	Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian	3
4.	PPN 600	Teori Pembangunan	3
5.		Mata Kuliah Pilihan	6

Semester II

NO.	KODE MK	NAMA MK	SKS
1.	PPN 509	Desain dan Instrumentasi Penelitian	3
2.	PPN 507	Analisis Data Hasil Penelitian	3
3.	PPN 736	Perencanaan dan Evaluasi Penyuluhan/Pemberdayaan Masyarakat	3
4.	PPN 504	Komunikasi Pembangunan	3
5.		Mata Kuliah Pilihan	6

Semester III – VI

NO.	KODE MK	NAMA MK	SKS
1.	PSD9300	Ujian Kualifikasi	3
2.	PSD9401	Seminar dan Ujian Proposal	3
3.	PSD9402	Seminar Kemajuan Riset dan Naskah Publikasi	4
4.	PSD9503	Seminar Hasil Riset dan Naskah Publikasi II	5
5.	PSD9504	Ujian Kelayakan Naskah Disertasi dan Karya Publikasi	5
6.	PSD9605	Ujian Tertutup	6
7.	PSD9406	Ujian Terbuka Promosi Doktor	6

2. Mata Kuliah Pilihan

NO.	KODE MK	NAMA MK	SKS
1.	PPN 607	Sosiologi Pembangunan	3
2.	PPN 603	Psikologi Sosial	3
3.	PPN 201	Manajemen Strategik	3
4.	PPN 405	Manajemen Pelatihan	3
5.	PPN 738	Konsep dan Kebijakan Pengembangan UMKM	3
6.	PPN 737	Konsep dan Kebijakan PNFI	3
7.	PPN 724	Teori dan Model Promosi Kesehatan	3
8.	PPN 735	Konsep dan Filosofi CSR	3
9.	PPN 723	Ekonomi Kesejahteraan	3
10.	PPN 733	Manajemen Usaha Mikro dan LKM	3
11.	PPN 405	Manajemen Pelatihan	3
12.	PPN 739	Kelembagaan PNFI	3
13.	PPN 728	Epidemiologi	3
14.	PPN 734	Sosio Anthropologi Kesehatan dan Manajemen UKBM	3
15.	PPN 730	Perencanaan dan Evaluasi Audit CSR	3

Jumlah SKS seluruhnya : 64 SKS

B. Tenaga Pengajar Program Studi

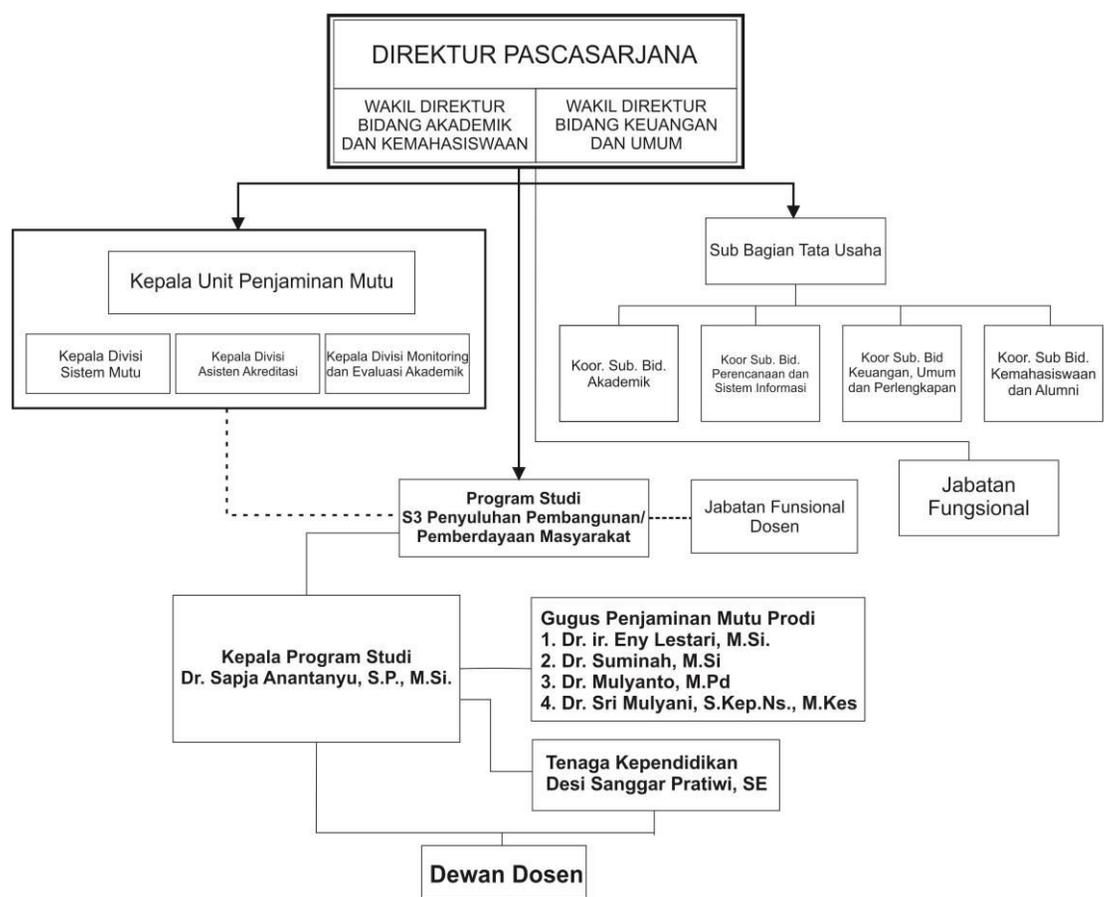
Untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar di Program Studi Doktor (S3) Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat Program Pascasarjana UNS difasilitasi oleh tenaga pengajar tetap yang berkualifikasi minimal doktor (S3) dengan kompetensi yang sesuai. Adapun daftar tenaga pengajar tetap tersebut sebagai berikut:

No.	Nama Dosen Tetap	NIP	Bidang Ilmu
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.	0007075713	Ilmu Penyuluhan Pembangunan
2.	Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si	0011066606	Ilmu Ekonomi Pertanian
3.	Prof. Dr. Widodo Muktiyo SE. M. Com	0027026405	Ilmu Komunikasi
4.	Prof. Dr. Agr.Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, M.P.	0005126606	Microbiologi dan biokimia
5.	Prof. Dr. dr. AA. Subiyanto, MS	0007114803	Ilmu Kedokteran
6.	Prof. Bhisma Murti, dr. MPH., MSc., Ph.D	0021105506	Ekonomi Kesehatan
7.	Prof. Dr. Ir. Suprapti Supardi, MP	0008084805	Ekonomi Pertanian

8.	Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si	0025086104	Ilmu Administrasi Negara
9.	Prof. Dr. Muhammad Akhyar, M.Pd.	0029076108	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
10.	Prof. Dr. Ir. Endang Siti Rahayu, M.S.	0004015708	Sosial Ekonomi Pertanian
11.	Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.Si.	0019115603	Ekonomi Pertanian
12.	Prof. Dr. Asri Laksmi Riani, MS	0030015905	Ilmu Ekonomi
13.	Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S	0023076007	Sosiologi
14.	Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si.	0027126806	Ilmu Penyuluhan Pembangunan
15.	Dr.Ir. Eny Lestari, M.Si.	0026126005	PPID (Kekhususan Sosiologi Pedesaan)
16.	Dr. Drajat Tri Kartono, M.Si.	0012016604	Sosiologi
17.	Dr. Ir. Sugihardjo, M.S.	0005035904	Ilmu Lingkungan
18.	Dra. Sri Kusumo Habsari, M.Hum., Ph.D.	0023036705	Woment's Studies
19.	Dr. Ir. Mohamad Harisudin, M.Si.	0012106703	Manajemen Industri Pangan
20.	Dr. Ir. Kusnandar, M.Si	0003076703	Manajemen Agroindustri
21.	Dr. Ir. Heru Irianto, MM	0014056305	Manajemen Pemasaran
22.	Dr. Suminah, M.Si.	0001106604	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan
23.	Dr. Zaini Rohmad, M.Pd	0017115815	Ilmu Penyuluhan Pembangunan
24.	Dr. Mulyanto, M.Pd.	0012076303	Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
25.	Dr. Diffah Hanim, Dra. M.Si	0020026403	Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga
26.	Dr. Joko Winarno., M.Si	0021055905	Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
27.	Dr. Supriyadi SN., SU	0028015304	Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
28.	Dr. Suryo Ediyono., M.Hum	0020016604	Ilmu Filsafat
29.	Dr. Endang Sutisna Sulaeman, dr., M.Kes	0020035605	Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat
30.	Ari Natalia Probandari, dr. MPH., Ph.D	0021127502	Public Health
31.	Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P., M.Si.	0015097202	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Pascasarjana UNS



Lampiran 2. Silabus Mata Kuliah

- PPN 503 Penyuluhan Pembangunan /Pemberdayaan Masyarakat 3 - 0
- Peran penyuluhan dalam pembangunan; proses belajar dalam penyuluhan, pendekatan penyuluhan, strategi penyuluhan; pengenalan metoda, perlengkapan, dan materi; kelembagaan dan sistem kerja; masalah-masalah penyuluhan; Mengefektifkan penyuluhan; serta mengembangkan profesi.
- Prof. Dr.Ir. Suwarto, M.Si.
Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si.
Dr. Joko Winarno, MS.
- PPN 505 Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat 3 - 0
- Filosofi pengembangan masyarakat, pendekatan dan pemberdayaan masyarakat, strategi *community development*, struktur dan karakteristik *community development*, design *community development*, *community development* modul dan implementasi, penjelasan tentang kelompok, dinamika kelompok, *community development* dari *social justice perspective*, *community development* dari *ecology* dan proses *community development*, serta perubahan dari bawah dan Proses *community development*.
- Prof.Dr. Ravik Karsidi, MS
Dr. Drajad Tri Kartono, MS
Dr. Tukiman Taruna
- PPN 403 Manajemen Perubahan dan Resolusi Konflik 3 - 0
- Pengertian perubahan dalam organisasi, mengelola perubahan, memimpin perubahan karakteristik, proses dan strategi, konsep terkait perubahan, perubahan terencana, tahapan perubahan terencana, konsep terkait konflik sosial, teori konflik, teori konflik, manajemen konflik, manajemen konflik, tipe dan penyebab konflik, dampak-dampak konflik, serta studi konflik sosial.
- Prof. Dr. RB. Soemanto, MA
Dr. Mahendra Wijaya, M.S.
- PPN 715 Filsafat Sains 3 - 0
- Pengertian dan batas kajian ilmu, sejarah perkembangan ilmu, cara pengembangan ilmu, struktur penelitian, Epistemologi logika, Epistemologi (Hermenetik dan Positivisme), Aksiologi nilai, Kreativitas (Sekolah dan Pekerjaan), kaitan penelitian kuantitatif dan kualitatif, analisis data kualitatif dan kuantitatif, penelitian Penyuluhan Pembangunan, serta kendala-kendala penelitian kuantitatif dan kualitatif.
- Dr. Suryo Ediyono
Dr. Ir. Eny Lestari, M.Si

PPN 206 Perilaku Organisasi 3 - 0

Manajemen sumber daya manusia, individu dalam organisasi, proses-proses individu, motivasi kerja, perilaku kelompok, analisis dinamika kelompok, tim kerja dan pengambilan keputusan, evaluasi, analisis organisasi, struktur dan proses organisasi, pengertian, tipe dan gaya kepemimpinan, jenis-jenis kepemimpinan, organisasi pembelajaran, manajemen mutu, serta budaya organisasi

Dr. Sapja Anantanyu, SP., M.Si
Dr. Mahendra Wijaya, MSi

PPN 207 Perencanaan dan Evaluasi Program 3 - 0

Konsep dan pengetahuan rencana program, filosofi perencanaan program, prinsip-prinsip perencanaan program, ragam perencanaan program, perencanaan partisipatif, perumusan tujuan, *need assessment*, kelembagaan perencanaan, pengetahuan dan konsep evaluasi program, strategi evaluasi dampak proyek, merancang evaluasi program, mengembangkan instrument, merancang evaluasi kualitatif, mengukur kinerja program, serta mengukur efisiensi program

Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si
Dr. Zaini Rochmat, MS
Dr. Ir. Kusnandar, M.Si

PPN Manajemen Pelatihan 3 - 0

Pengertian pelatihan, desain pelatihan, sejarah pelatihan perbandingan beberapa desain pelatihan, ADDIE, pengertian konstruktivisme motivasi, *Active Learning*, penyusunan rencana pengajaran dalam pelatihan, pengorganisasian pelatihan, membangun iklim dan dinamika kelompok dalam pelatihan, cara mengevaluasi proses-proses hasil pelatihan, merintis usaha jasa pelatihan

Prof. Dr. Suwanto, M.Si.
Dr. Suminah, M.Si.

PPN 403 Kebijakan Pengembangan UMKM 3 - 0

Studi kebijakan, kebijakan dalam perspektif publik, stakeholders kebijakan, agenda kebijakan, keputusan dalam kebijakan, UMKM Indonesia, UMKM dalam perekonomian Indonesia, produk legislasi (Perundang undangan) kebijakan UMKM, strategi kebijakan pembangunan UMKM, pemberdayaan UMKM, peran para pihak dalam pemberdayaan UMKM, Pendekatan klaster dan skala ekonomi, kebijakan pengembnagan UMKM dan Otonomi Daerah, tantangan dan peluang kebijakan pemberdayaan UMKM

Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si
Dr. Ir. Joko Sutrisno, MP

- PPN 722 Manajemen UMKM 3 - 0
 Pengertian UMKM, struktur ekonomi dan UMKM, *overview* UMKM, lingkungan bisnis UMKM, perspektif manajemen UMKM, lokasi dan kemitraan UMKM, pengorganisasian perusahaan, fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi Keuangan dan akutansi, fungsi SDM, resiko perusahaan, serta sistem informasi manajemen
 Prof. Dr.Ir. Endang Siti Rahayu, MS
 Dr. Ir. Kusnandar, MSi
- PPN 724 Teori dan Model Promosi Kesehatan 3 - 0
 Konsep sehat, kesehatan serta pengukuran kesehatan, determinan kesehatan, penilaian kebutuhan kesehatan, pengertian promosi kesehatan, tujuan promosi kesehatan, strategi promosi kesehatan, kebijakan dan analisis kebijakan promosi kesehatan, model kebijakan dan kebijakan promosi kesehatan di Indonesia, model promosi kesehatan, manajemen promosi kesehatan, pemberdayaan dalam promosi kesehatan, metode pemberdayaan dalam promosi kesehatan, komunikasi dalam promosi kesehatan, ddvokasi dalam promosi kesehatan, promosi kesehatan di komunitas pedesaan, etika dan politik promosi kesehatan, serta pemahaman Komprehensif dan Holistik.
 Prof Dr. dr. AA. Subiyanto, MS; Dr. H. Endang Sutisna Sulaeman, dr, M. Kes
- PPN 728 Epidemiologi 3 - 0
 Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar agar mahasiswa memahami, mampu menjelaskan, dan menghayati tentang *overview* Epidemiologi, riwayat alamiah penyakit, desain studi Observasional, desain studi Eksperimental, ukuran frekuensi penyakit, ukuran hubungan, peran bias, peran kerancuan, peran peluang, Kausasi, Skrining, Surveilans, Investigasi Outbreak
 Prof Dr. dr. AA. Subiyanto, MS
 Dr. H. Endang Sutisna Sulaeman, dr, M. Kes
- PPN 708 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 3 - 0
 Pengertian CSR, audit CSR, paradigma CSR, item-item CSR, manfaat CSR bagi Korporasi, Disclosure CSR, Relevansi CSR dan manajemen Korporasi, praktik CSR, membangun kemitraan, latar belakang, konsep CSR, *background* CSR.
 Dr. Drajad Tri Kartono, MS
 Dr. Supriyadi, SU
- PPN 610 Industri Dunia Ketiga 3 - 0
 Pengertian politik lokal, jaringan sosial, *stakeholder* dalam CSR, CSR Telkom, pemberdayaan masyarakat, *Corporate Contructif*, *Triple Bottom Line*, *CSR Stories*, teori dan praktik CSR, etik jiwa dan CSR.
 Prof. Dr. RB. Soemanto, M.A
 Dr. Drajad Tri Kartono, MS

Quantitative Research Designs, Konseptualization and Measurement, Behavioral Research: Indicators and Dimensions, Indexes and Scale, Instruments, Data Collection Instruments, Types of Scores: Raw Scores and Derived Scores, Realibility and Validity of Instruments, Qualitative Research Designs, Focusing the Studi (The Problem Statement, The Purpose Statement, The Research Questions), Data and Data Collection (Observations, Interviews, Documents, Audio-visual materials)

Prof. Dr. Muhammad Akhyar
Dr. Sapja Anantanyu
Dr. Mulyanto



UNIVERSITAS SEBELAS MARET